

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk membantu pasien dalam mengatasi masalah kesehatan yang dialami, khususnya gangguan kebutuhan oksigenasi. Konsep asuhan keperawatan yang digunakan penulis adalah asuhan keperawatan individu pada pasien dewasa.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien di Ruang Paru RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi dengan kriteria:

1. Pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi.
2. Pasien memahami Bahasa Indonesia dan memiliki fungsi pendengaran serta penglihatan yang baik.
3. Pasien kooperatif dan bersedia dijadikan subyek asuhan.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi asuhan

Lokasi asuhan keperawatan dilakukan di Ruang Paru RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

2. Waktu asuhan

Waktu asuhan keperawatan dilaksanakan pada tanggal 8 Februari – 10 Februari 2022.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang akan menentukan tingkat kelancaran penelitian yang dilakukan. Hal tersebut terjadi karena disaat pengumpulan data peneliti akan bersinggungan dengan hal-hal diluar

dirinya seperti narasumber, buku, artikel, majalah, sumber pustaka yang lain.

Data dapat diperoleh melalui data primer atau data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber langsung seperti kuesioner, wawancara dengan narasumber, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung seperti majalah, buku, artikel, buku teori, majalah (Donsu, 2016).

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan ini dengan menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah, yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi tindakan yang dilakukan. Adapun alat yang digunakan dalam proses asuhan keperawatan gangguan oksigenasi yang terdiri dari alat-alat pengukuran tanda-tanda vital dan alat pemeriksaan fisik.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari pasien.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi menggunakan cara tanya jawab dan merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada pasien sehingga dapat menyajikan gambaran terhadap pasien (Sujarweni, 2014).

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah insvestigasi terhadap tubuh untuk menentukan status kesehatan. Pemeriksaan fisik melibatkan penggunaan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Dengan

melakukan pemeriksaan fisik secara langsung kita dapat menilai status kesehatan pasien dan gangguan kesehatan yang dialaminya.

3. Sumber Data

Rohmah dan Wahid (2016) mengemukakan berdasarkan sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Sumber data primer

Data yang didapatkan langsung dari pemeriksaan pasien merupakan sumber data primer.

b. Sumber data sekunder

Adapun sumber data tambahan lain selain dari pasien itu sendiri yaitu sumber data sekunder. Adapun pengertian dari sumber data sekunder itu sendiri yaitu data yang diperoleh selain dari pasien, yaitu: keluarga, orang terdekat, teman. Selain itu, tenaga kesehatan yang lain seperti dokter, ahli gizi, fisioterapi dan radiologi merupakan sumber data sekunder.

E. Penyajian Data

Penyajian data hasil penelitian dalam laporan tugas akhir ini dalam bentuk narasi dan juga bentuk tabel.

1. Narasi

Narasi adalah bentuk penyajian yang digunakan dalam kalimat yang biasanya berupa deskriptif dalam memberikan informasi melalui kalimat yang mudah untuk di pahami pembaca. Misalnya, menjelaskan hasil pengkajian lansia sebelum diberikan asuhan keperawatan dan menuliskan hasil ataupun evaluasi setelah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat atau teks.

2. Tabel

Tabel adalah suatu bentuk penyajian data yang dimasukkan dalam kolom atau baris tertentu yang digunakan penulis untuk menjelaskan hasil pengkajian ataupun runtutan suatu implementasi yang sudah digunakan secara runtut. Misalnya, tabel catatan

perkembangan pasien saat diberikan asuhan keperawatan berupa daftar implementasi dan evaluasi yang sudah dilakukan perawat.

F. Prinsip Etik

1. *Beneficience* (berbuat baik)

Beneficience merupakan tindakan positif untuk membantu orang lain melakukan niat baik mendorong keinginan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Penulis dalam melakukan asuhan keperawatan berusaha untuk selalu berbuat baik kepada semua pasien.

2. *Non-maleficience* (tidak mencederai)

Maleficience merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya. *Non-maleficience* berarti tidak mencederai atau merugikan orang lain. Penulis berusaha sebaik mungkin dalam melaksanakan asuhan keperawatan agar tidak mencederai pasien.

3. *Justice* (keadilan)

Keadilan berarti pada kejujuran, penyelenggaraan layanan kesehatan setuju untuk berusaha bersikap adil dalam memberikan pelayanan kesehatan. Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terapi yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Berdasarkan proses asuhan keperawatan, penulis berusaha untuk tidak membedakan pasien dan berusaha untuk aadil kepada semua pasien.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality dalam pelayanan kesehatan harus menjaga rahasia pasien apabila melanggar akan terkena sanksi seperti tidak dapat menyalin rekam medis tanpa izin dari pasien.

5. *Veracity* (kejujuran)

Veracity merupakan dasar membina hubungan saling percaya terhadap pasien. Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Nilai ini diperlukan oleh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap pasien dan untuk meyakinkan bahwa pasien

sangat mengerti. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran.

Dalam asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini sebelumnya penulis mendatangi pasien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan. Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perizinan dan setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika penelitian yaitu:

a. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.